

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PT BPR SEJAHTERA BATAM MENGGUNAKAN LABA RUGI DAN EVA

Nurul Yussyawiru¹, Indra Firdiyansyah²

Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji^{1,2}
email: nurulyussyawiru@umrah.ac.id
email: indrafirdiyan@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to measure the financial performance of PT BPR SEJAHTERA BATAM using the profit and loss approach and Economic Value Added (EVA). The research method used is descriptive qualitative analysis. This study uses secondary data in the form of the financial statements of PT BPR SEJAHTERA BATAM in 2019, 2020 dan 2021 which are registered with the Financial Services Authority (OJK). The results of the study indicate that ROA and ROE tend to rise and the Economic Value Added (EVA) obtained by PT BPR SEJAHTERA BATAM for three years is positive. Positive Economic Value Added indicates that there has been a process of adding economic value to the company because the company has paid its obligations to creditors and shareholders.

Keywords: Financial Performance, Profit and Loss, Economic Value Added, Economic Value Added, ROA, ROE

ABSTRAK

Tujuan melakukan penelitian ini adalah untuk mengukur kinerja keuangan PT BPR SEJAHTERA BATAM dengan menggunakan pendekatan laba rugi dan Nilai Tambah Ekonomi atau Economic Value Added (EVA). Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Penelitian ini Menggunakan data skunder berupa laporan keuangan PT BPR SEJAHTERA BATAM pada tahun 2019, 2020 dan 2021 yang terdaftar di otoritas Jasa Keuangan (OJK). Hasil penelitian menyebutkan bahwa ROA dan ROE cenderung naik dan nilai tambah ekonomi atau Economic Value Added (EVA) yang diperoleh PT BPR SEJAHTERA BATAM selama tiga tahun bernilai positif. Nilai Tambah Ekonomi positif menunjukan bahwa telah terjadi proses penambahan nilai ekonomis kedalam perusahaan karena perusahaan telah membayarkan kewajibannya kepada kreditur dan pemegang saham.

Kata kunci: Kinerja keuangan, Laba rugi, Nilai Tambah Ekonomi, Economic Value Added, ROA, ROE

PENDAHULUAN

Berkembangannya perekonomian dalam negeri tidak lepas dari peran warga yang menyelenggarakan kegiatan sektor perdagangan seperti kegiatan dengan cakupan usaha makro, sedang ataupun mikro kecil. Dari aktivitas usahanya mayoritas membutuhkan dorongan dari pemerintah lewat lembaga keuangan perbankan maupun Lembaga Keuangan bukan bank seperti dukungan modal usaha, mitra usaha, simpanan serta lain-lainnya.

Berdasarkan undang-undang 10 Tahun 1998 mengenai Perbankan, bank ialah lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dalam wujud simpanan dan mengembalikan lagi kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dengan tujuan meningkatkan tingkat hidup orang banyak.

Kegiatan operasional bank ialah menghimpun dana berwujud simpanan dari *surplus spending unit* dan mengembalikan kepada masyarakat yang memerlukan dana melalui kredit dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan orang banyak. (Taswan, 2010:6).

Penilaian kinerja keuangan lembaga keuangan perbankan dapat dilaksanakan dengan mendalami catatan informasi keuangan publikasinya. Yaitu dengan mendalami tingkat kemampuan memperoleh laba, dengan memakai 3 (tiga) pengukuran yakni rasio perbandingan antara total laba bersih terhadap total aktiva produktif, Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE).

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi adalah daerah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subjek yang memiliki kualitas dan kriteria tertentu yang ditentukan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. (Sugiyono, 2019) Populasi dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan PT Bank Sejahtera Batam yang dibuat dalam bentuk tahunan. Sementara sampel yang digunakan adalah laporan keuangan selama 3 (tiga) periode yakni periode tahun 2019, 2020 dan 2021.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini memakai data sekunder, sumber sekunder adalah sumber data yang didapatkan dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang berasal dari literatur, buku-buku, serta dokumen. (Sugiyono, 2019). Data sekunder dalam penelitian ini yaitu informasi keuangan yang diambil dari hasil laporan keuangan yang dipublikasikan oleh manajemen di website Otoritas Jasa Keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kinerja Keuangan PT Bank Sejahtera Batam Tahun 2019 dengan Pendekatan Laba Rugi

**Tabel 4.1 Data Keuangan Utama
PT Bank Perkreditan Rakyat SEJAHTERA BATAM**

Pos-pos Neraca	31-12-2019	31-12-2018	%
Total Aktiva	1.217.662.196	945.210.811	28,82%
Total Aktiva Produktif	1.184.888.292	917.271.213	29,18%
Total Pembiayaan	881.423.365	706.515.385	24,76%
Total dana Pihak Ketiga	986.636.065	774.036.112	27,47%
Laba/Rugi	31-12-2017	31-12-2016	
Pendapatan Operasional	99.566.288	80.465.520	23,74%
Beban Operasional	55.337.736	48.115.387	15,01%
Pendapatan Non Operasional	2.056.135	2.277.595	-9,72%
Beban Non Operasional	2.766.926	152.156	1718,48%
Laba Sebelum Pajak	43.517.761	34.475.572	26,23%
Laba Setelah Pajak	31.900.710	25.070.690	27,24%

Sumber : Data Sekunder yang diolah

Total aktiva per 31 Desember 2019 mencapai Rp. 1.217.662.196 ribu, meningkat 28,82% dari Rp. 945.210.811 ribu, pada akhir Desember 2018. Peningkatan itu terutama pada aktiva produktif, seiring dengan meningkatnya dana masyarakat sebesar Rp. 212.599.953 ribu atau 27,47%. Total aktiva produktif mengalami kenaikan yaitu dari Rp 917.271.213 ribu pada akhir Tahun 2018 menjadi Rp 1.184.888.292 ribu atau 29,18 % pada akhir Desember 2020.

Peningkatan di pos-pos neraca juga dialami pada pos-pos laba rugi. Pendapatan Operasional, mengalami kenaikan dari Rp 80.465.520 ribu untuk periode Tahun 2018 menjadi Rp 99.566.288 ribu atau 23,74% untuk periode Tahun 2017. Sementara Beban Operasional juga mengalami kenaikan dari Rp 48.115.387 ribu per periode 2018 menjadi Rp 55.337.736 atau 15,01% pada periode yang sama Tahun 2019. Perolehan laba setelah pajak Tahun 2018 adalah sebesar Rp 25.070.690 ribu atau mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan periode Tahun 2019 sebesar Rp 31.900.710 atau 27,24%. Kenaikan tersebut dikarena meningkatnya sektor pembiayaan per 31 Desember 2019 telah mencapai Rp 881.423.365 ribu atau meningkat dari akhir Desember 2018, sebesar Rp 174.907980 ribu atau 24,76% sehingga meningkatkan pendapatan operasional bank.

Tabel 4.2 Rasio Kinerja Keuangan
PT Bank Perkreditan Rakyat SEJAHTERA BATAM
Desember 2019

No	Jenis Rasio Keuangan	Angka Rasio
1	Laba Bersih /Total Aktiva Produktif	2,69%
2	Total Modal /Total Aktiva	7,29%
3	CAR Rasio Kecukupan Modal	17,84%
4	NPL Gros Pembiayaan Non Lancar/ Total Pembiayaan	3,00%
5	LDR (Total Pembiayaan / Total Dana Pihak Ketiga	78,60%
6	ROA ((Laba/Total Aset)	4,09%
7	ROE (Laba/ Total Modal)	46,29%

Sumber: Data Sekunder yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.2 di atas, dapat disimpulkan selama Tahun 2019 PT Bank Sejahtera Batam mendapatkan predikat bank dengan kategori SEHAT. Hal ini setidaknya dapat dilihat dengan perolehan CAR (rasio kecukupan modal) sebesar 17,84 %. Berdasarkan aturan Otoritas Jasa Keuangan, CAR yang harus dipenuhi adalah 12 % dari ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Resiko). Kemampuan PT Bank Sejahtera Batam menjalankan fungsi intermediasi belum maksimal yang ditunjukkan melalui pencapaian LDR (Total Pembiayaan/ Total Dana Pihak Ketiga) yang mencapai 78,60 %, dengan NPL (Pembiayaan Non Lancar /Total Pembiayaan) yang hanya 3,00 % (sesuai ketentuan Otoritas tidak lebih dari 5%). kemampuan PT Bank Sejahtera Batam dalam menjalankan fungsi intermediasi ini diikuti dengan perolehan ROA 4,09% dan ROE 46,29%.

Kinerja Keuangan PT Bank Sejahtera Batam Tahun 2020 dengan Pendekatan Laba Rugi

**Tabel 4.3 Data Keuangan Utama
PT Bank Sejahtera Batam
(dinyatakan dalam ribuan Rupiah)**

Pos-pos Neraca	31-12-2020	31-12-2019	%
Total Aktiva	1.533.831.995	1.217.662.196	25,97%
Total Aktiva Produktif	1.485.254.109	1.184.888.292	25,35%
Total Pembiayaan	1.138.311.495	881.423.365	29,14%
Total dana Pihak Ketiga	1.170.750.455	986.636.065	18,66%
Laba/Rugi	31-12-2018	31-12-2017	
Pendapatan Operasional	120.354.893	99.566.288	20,88%
Beban Operasional	67.889.994	55.337.736	22,68%
Pendapatan Non Operasional	5.250.948	2.056.135	155,38%
Beban Non Operasional	891.301	2.766.926	-67,79
Laba Sebelum Pajak	56.824.546	43.517.761	30,58%
Laba Setelah Pajak	42.738.845	31.900.710	33,97%

Sumber : Data Sekunder yang diolah

Total aktiva per 31 Desember 2020 mencapai Rp. 1.533.831.995 ribu, meningkat 25,97% dari Rp. 1.217.662.196 ribu, pada akhir Desember 2019. Peningkatan itu terutama pada aktiva produktif, seiring dengan meningkatnya dana masyarakat sebesar Rp. 184.114.390 ribu atau 18,66%. Total aktiva produktif mengalami kenaikan yaitu dari Rp 1.184.888.292 ribu pada akhir Tahun 2019 menjadi Rp 1.458.254.109 ribu atau 25.35 % pada akhir Desember 2020.

Peningkatan di pos-pos neraca juga dialami pada pos-pos laba rugi. Pendapatan Operasional, mengalami kenaikan dari Rp 99.566.288 ribu untuk periode Tahun 2019 menjadi Rp 120.354.893 ribu atau 20,88% untuk periode Tahun 2018. Sementara Beban Operasional juga mengalami kenaikan dari Rp 55.337.736 ribu per periode 2019 menjadi Rp 67.889.994 atau 22,68% pada periode yang sama Tahun 2020. Perolehan laba setelah pajak Tahun 2019 adalah sebesar Rp 31.900.710 ribu mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan periode Tahun 2018 sebesar Rp 42.738.845 ribu atau 33,97%, peningkatan tersebut didukung pada sektor pembiayaan per 31 Desember 2020 telah mencapai Rp 1.138.311.495 ribu atau meningkat dari akhir Desember 2019, sebesar Rp 881.423.365 ribu atau 29,14% sehingga meningkatkan pendapatan bank operasional dan pendapatan non operasional bank.

**Tabel 4.4 Rasio Kinerja Keuangan
PT Bank Sejahtera Batam
Desember 2020**

No	Jenis Rasio Keuangan	Angka Rasio
1	Laba Bersih /Total Aktiva Produktif	2,88%
2	Total Modal /Total Aktiva	9,50%
3	CAR Rasio Kecukupan Modal	20,12%
4	NPL Gros Pembiayaan Non Lancar/ Total Pembiayaan	3,46%
5	LDR (Toatal Pembiayaan / Total Dana Pihak Ketiga	82,78%
6	ROA ((Laba/Total Aset)	4,20%
7	ROE (Laba/ Total Modal)	47,66%

Sumber: Data Sekunder yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.4 di atas, dapat disimpulkan selama Tahun 2020 PT Bank Sejahtera Batam mendapatkan predikat bank dengan kategori SEHAT. Hal ini setidaknya dapat dilihat dengan perolehan CAR (rasio kecukupan modal) sebesar 20,12 %. Berdasarkan aturan Otoritas Jasa Keuangan, CAR yang harus dipenuhi adalah 12 % dari ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Resiko).

Kemampuan PT Bank Sejahtera Batammenjalankan fungsi intermediasi juga menunjukkan prestasi yang cukup menggembirakan yang ditunjukkan melalui pencapaian LDR (Total Pembiayaan/ Total Dana Pihak Ketiga) yang mencapai 82,78 %, dengan NPL (Pembiayaan Non Lancar /Total Pembiayaan) yang hanya 3,46 % (sesuai ketentuan Otoritas tidak lebih dari 5%). kemampuan PT Bank Sejahtera Batamdalam menjalankan fungsi intermediasi ini diikuti dengan perolehan ROA 4,20% dan ROE 47,66%.

Kinerja Keuangan PT Bank Sejahtera Batam Tahun 2021 Pendekatan Laba Rugi

**Tabel 4.5 Data Keuangan Utama
PT Bank Sejahtera BatamDesember 2021
(dinyatakan dalam ribuan Rupiah)**

Pos-pos Neraca	31-12-2021	31-12-2020	%
Total Aktiva	1.681.911.295	1.533.831.995	9,65%
Total Aktiva Produktif	1.613.150.590	1.485.254.109	8,61%
Total Pembiayaan	1.236.567.353	1.138.311.495	8,63%
Total dana Pihak Ketiga	1.382.001.331	1.170.750.455	18,04%
Labarugi	31-12-2019	31-12-2018	
Pendapatan Operasional	239.331.179	120.354.893	98,85%
Beban Operasional	186.208.934	67.889.994	174,28%
Pendapatan Non Operasional	2.179.667	5.520.948	-60,52%
Beban Non Operasional	713.397	891.301	-19,96%
Laba Sebelum Pajak	54.588.515	56.824.546	-3,93%

Laba Setelah Pajak	40.920.408	42.738.845	-4,25%
---------------------------	-------------------	-------------------	---------------

Total aktiva per 31 Desember 2021 mencapai Rp. 1.681.911.295 ribu, meningkat 9,65% dari Rp. 1.533.831.995 ribu, pada akhir Desember 2020. Total aktiva produktif mengalami kenaikan yaitu dari Rp 1.485.254.109 ribu pada akhir Tahun 2020 menjadi Rp 1.613.150.590 ribu atau 8,61 % pada akhir Desember 2019.

Peningkatan di pos-pos neraca juga dialami pada pos-pos laba rugi. Pendapatan Operasional, mengalami kenaikan dari Rp 120.354.893 ribu untuk periode Tahun 2020 menjadi Rp 239.331.179 ribu atau 98,85% untuk periode Tahun 2021. Perolehan laba setelah pajak Tahun 2020 adalah sebesar Rp 42.738.845 ribu mengalami penurunan jika dibandingkan dengan periode Tahun 2019 sebesar Rp 40.920.408 ribu atau -4,25% keadaan ini dipicu karena di sektor pembiayaan per 31 Desember 2021 hanya meningkat sebesar Rp 1.138.311.495 ribu atau 8,63% sedangkan Peningkatan pada dana pihak ketiga sebesar 18,04% memicu tingginya Beban Operasional sebesar 174,27% pada periode yang sama Tahun 2021.

Tabel 4.6 Rasio Kinerja Keuangan
PT Bank Perkreditan Rakyat SEJAHTERA BATAM
Desember 2021

No	Jenis Rasio Keuangan	Angka Rasio
1	Laba Bersih /Total Aktiva Produktif	2,54%
2	Total Modal /Total Aktiva	10,45%
3	CAR Rasio Kecukupan Modal	30,17%
4	NPL Gros Pembiayaan Non Lancar/ Total Pembiayaan	3,69%
5	LDR (Total Pembiayaan / Total Dana Pihak Ketiga)	77,99%
6	ROA ((Laba/Total Aset)	3,25%
7	ROE (Laba/ Total Modal)	35,54%

Sumber: Data Sekunder yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.6 di atas, dapat disimpulkan selama Tahun 2021 PT Bank Sejahtera Batammendapatkan predikat bank dengan kategori SEHAT. Hal ini setidaknya dapat dilihat dengan perolehan CAR (rasio kecukupan modal) sebesar 30,17 %. Berdasarkan aturan Otoritas Jasa Keuangan, CAR yang harus dipenuhi adalah 12 % dari ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Resiko). Kemampuan PT Bank Sejahtera Batamm menjalankan fungsi intermediasi belum maksimal yang ditunjukkan melalui pencapaian LDR (Total Pembiayaan/ Total Dana Pihak Ketiga) yang mencapai 77,99 %, dengan NPL (Pembiayaan Non Lancar /Total Pembiayaan) yang hanya 3,69 % (sesuai ketentuan Otoritas tidak lebih dari 5%). Akibat kurang maksimalnya dalam sektor pembiayaan dan tingginya dana pihak ketiga sehingga berdampak sedikit pada kemampuan PT Bank Sejahtera Batamm memperoleh laba yang ditunjukkan melalui ROA sebesar 3,25 % dan ROE sebesar 35,54%.

Kinerja Keuangan PT Bank Sejahtera Batam dengan Pendekatan Nilai Tambah Tahun 2019-2021

Tabel 4.7 Hasil Perhitungan NOPAT PT BPR SEJAHTERA BATAM tahun 2019-2021

(Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	EBIT	Pajak Penghasilan	NOPAT
2019	43.517.761	11.617.051	31.900.710
2020	56.824.546	14.085.701	42.738.845
2021	54.588.515	13.668.107	40.920.408

Tabel 4.8 Hasil Perhitungan *Invested Capital* (IC) PT BPR SEJAHTERA BATAM pada tahun 2019-2021

(Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	Total Hutang & Ekuitas	Hutang Jangka Pendek	<i>Invested Capital</i> (IC)
2019	1.217.662.196	1.055.723.904	161.938.292
2020	1.533.831.995	1.286.100.687	247.731.308
2021	1.681.911.295	1.459.673.961	222.237.334

Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Tingkat modal PT BPR SEJAHTERA BATAM pada Tahun 2019-2021

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Tahun	Total Hutang	Total Hutang & Ekuitas	Tingkat Modal (D)
2019	1.103.618.961	1.217.662.196	90,63%
2020	1.388.049.915	1.533.831.995	90,50%
2021	1.506.208.808	1.681.911.295	89,55%

Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Biaya Bunga PT BPR SEJAHTERA BATAM pada Tahun 2019-2021

(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Beban Bunga	Total Hutang	Biaya Hutang (Rd)
2019	75.327.833	1.103.618.961	6,83%
2020	86.905.864	1.388.049.915	6,26%
2021	120.058.891	1.506.208.808	7,97%

Tabel 4.11 Hasil Perhitungan Pajak PT BPR SEJAHTERA BATAM Pada Tahun 2017 - 2019

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Tahun	Beban Pajak	Laba Bersih Sebelum Pajak	Pajak (Tax)
2019	11.617.051	43.517.761	26,69%
2020	14.085.701	56.824.546	24,79%
2021	13.668.107	54.588.515	25,04%

Tabel 4.12 Hasil Perhitungan Ekuitas PT BPR SEJAHTERA BATAM Pada Tahun 2019-2021

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Tahun	Total Ekuitas	Total Hutang & Ekuitas	Ekuitas (E)
2019	114.043.235	1.217.662.196	9,37%
2020	145.782.080	1.533.831.995	9,50%
2021	175.702.487	1.681.911.295	10,45%

Tabel 4.13 Hasil Perhitungan Biaya Modal PT BPR SEJAHTERA BATAM Pada Tahun 2019-2021

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Ekuitas	Biaya Modal (Re)
2019	31.900.710	114.043.235	27,97%
2020	42.738.845	145.782.080	29,32%
2021	40.920.408	175.702.487	23,29%

Tabel 4.14 Hasil Perhitungan WACC PT BPR SEJAHTERA BATAM Pada Tahun 2019-2021

Tahun	D	Rd	Tax	E	Re	WACC
2019	90,63%	6,83%	26,69%	9,37%	27,97%	11,88%
2020	90,50%	6,26%	24,79%	9,50%	29,32%	11,87%
2021	89,55%	7,97%	25,04%	10,45%	23,29%	13,02%

Tabel 4.15 Hasil perhitungan *Capital Charge* PT BPR SEJAHTERA BATAM pada Tahun 2019-2021

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lainnnya)

Tahun	WACC	IC	<i>Capital Charge (CC)</i>
2019	11,88%	161.938.292	19.239.135
2020	11,87%	247.731.308	29.416.025
2021	13,02%	222.237.334	28.932.356

Tabel 4.16 Hasil Perhitungan EVA PT BPR SEJAHTERA BATAM pada Tahun 2019-2021

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Tahun	NOPAT	CC	EVA	Rasio EVA
2019	31.900.710	19.239.135	12.661.575	33,34%
2020	42.738.845	29.416.025	13.322.820	35,09%
2021	40.920.408	28.932.356	11.988.052	31,57%
Total			37.972.447	100,00%

Berdasarkan hasil perhitungan diatas Nilai tambah Ekonomi atau *Economic Value Added* (EVA) pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 menghasilkan nilai > 0 berarti nilai EVA positif yang bermakna pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 mampu meningkatkan nilai (laba) perusahaan. hal ini terjadi karena NOPAT yang diperoleh setiap tahunnya lebih besar dari biaya modal.

Untuk tahun 2021 nilai EVA menurun disebabkan tingginya beban bunga dan total hutang sehingga menyebabkan biaya bunga meningkat, bisa lihat pada table 4.10. beban bunga meningkat sebesar Rp 33.153.027 atau sebesar 38,15% dari tahun sebelumnya, dan biaya hutang meningkat sebesar Rp 118.158.893 atau sebesar 8,51% dari tahun sebelumnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT BPR SEJAHTERA BATAM dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 menghasilkan nilai yang baik. Ini menunjukkan bahwa pihak manajemen PT BPR SEJAHTERA BATAM telah mampu menciptakan nilai (laba) dan umpan balik bagi pemegang saham.

Perbandingan kinerja PT BPR SEJAHTERA BATAM berdasarkan Pendekatan Laba rugi dan pendekatan Nilai Tambah

Perbedaan penilaian kinerja PT BPR SEJAHTERA BATAM jika menggunakan pendekatan nilai tambah dibandingkan pendekatan laba rugi yang selama ini di pakai. jika menggunakan nilai tambah kinerja tahun 2019 hingga tahun 2021 mengalami kenaikan dari tahun 2019 sampai tahun 2020, dan tahun 2021 mengalami penurunan dan hasil yang dicapai adalah positif, yang berarti sudah mampu menciptakan nilai bagi perusahaan. sedangkan jika menggunakan pendekatan laba rugi tahun 2019 dan tahun 2020 mengalami kenaikan sedangkan tahun 2021 mengalami penurunan. hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tahun	ROA	ROE	EVA
2019	4,09 %	46,29 %	12.661.575
2020	4,20 %	47,66 %	13.322.820
2021	3,25 %	35,54 %	11.988.052

Jika berdasarkan metode Laba Rugi, kinerja PT BPR SEJAHTERA BATAM mengalami kenaikan dan penurunan. Dengan ROA dan ROE meningkat dari tahun 209 dan tahun 2020 disebabkan laba yang diperoleh meningkat tahun tahun ke tahun dan pada tahun 2021 laba menurun sehingga menyebabkan tingkat ROA dan ROE menurun.

Sedangkan pengukuran kinerja keuangan dengan pendekatan nilai tambah akan melengkapi informasi yang lebih lengkap dalam penilaian kinerja PT BPR SEJAHTERA

BATAM karena dalam pendekatan nilai tambah telah mencakup unsur yang didalam pendekatan laba rugi belum dimasukkan dan hasil yang diperoleh pun dalam bentuk angka absolut. Namun demikian, sekalipun secara konseptual pendekatan nilai tambah lebih sempurna daripada pendekatan laba rugi terhadap kondisi keuangan perusahaan, dalam praktiknya pendekatan nilai tambah dapat menimbulkan masalah terutama diperlukannya estimasi atas tingkat biaya modal. terdapatnya berbagai estimasi ini dapat menyebabkan kesalahan dalam perhitungan biaya modal yang pada akhirnya dapat mengurangi manfaat dari pendekatan nilai tambah.

Oleh karena itu, dalam penggunaan pendekatan nilai tambah sebagai penilaian kinerja keuangan PT BPR SEJAHTERA BATAM senantiasa harus melakukan evaluasi atas tingkat biaya modal yang digunakan untuk menentukan pilihan tingkat biaya modal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian kinerja keuangan PT BPR SEJAHTERA BATAM tahun 2019, 2020 dan 2021 dengan pendekatan laba rugi menunjukan hasil ROA pada tahun 2019 sebesar 4,09%, tahun 2020 sebesar 4,20% dan pada tahun 2021 sebesar 3,25%. Dan Hasil ROE pada tahun 2019 sebesar Rp 46,29%, pada tahun 2020 sebesar 47,66% dan pada tahun 2021 sebesar Rp 35,54%. Dari hasil ROA dan ROE yang diperoleh dapat dikategorikan sangat baik atas kinerja selama 3 tahun terakhir.
2. Berdasarkan hasil penelitian kinerja keuangan PT BPR SEJAHTERA BATAM tahun 2019, 2020 dan 2021 dengan pendekatan nilai tambah ekonomi menunjukan hasil pada tahun 2019 sebesar Rp 12.661.575,00 dengan rasio 33,23%, tahun 2020 sebesar Rp 13.322.820,00 dengan rasio 35,09% dan pada tahun 2021 sebesar Rp 11.988.052,00 dengan rasio 31,57%. Dari hasil nilai EVA yang diperoleh telah mendapatkan nilai yang baik. Ini menunjukkan bahwa pihak manajemen PT BPR SEJAHTERA BATAM telah mampu menciptakan nilai (laba) dan umpan balik bagi pemegang saham.
3. Perbedaan pendekatan laba rugi dibandingkan dengan pendekatan nilai tambah terletak pada adanya penciptaan nilai oleh perusahaan kepada pemodalnya. Penciptaan nilai ini sebesar *weighted average cost of capital* (WACC) yang ditanggung perusahaan. Apabila NOPAT dapat menutupi WACC yang ditanggung perusahaan dan masih ada sisa maka perusahaan telah menciptakan nilai bagi permodalannya dan dirinya. Tetapi jika WACC melebihi NOPAT maka perusahaan belum mampu menciptakan nilai kepada pemodalnya bahkan mengurangi nilai perusahaannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

saya mengucapkan terimakasih kepada kepada PT BPR Sejahtera Batam yang membantu memperoleh data selama penulisan penelitian ini. semoga Penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan baik pembaca maupun saya sendiri, dan bermanfaat bagi perkembangan dan kemajuan penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Amin Widjaya Tunggal. (2001). Memahami Konsep *Economic Value Added* (EVA) dan *Value Based Management* (VBM). Harvarindo.

- Ariyanto, T. (2011). Faktor Penentu Net Interest Margin Perbankan Indonesia. *Finance and Banking Journal*.
- Hefrizal, Muhammad. 2018. *Analisis Metode Economic Value Added Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Unilever Indonesia*. Jurnal Akuntansi dan Bisnis. Vol. 4. Halaman 64-73. IAI. (2009). Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. *Standar Akuntansi Keuangan*.
- Merentek, K. (2013). Analisis Kinerja Keuangan Antara Bank Negara Indonesia (Bni) Dan Bank Mandiri Menggunakan Metode Camel. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 645–652.
<https://doi.org/10.35794/emba.v1i3.1871>
- Muhammad. (2002). Penyesuaian Teori Akuntansi Syari'ah: *Journal of Islamic Economics*.
- Perusahaan, T. N. (2019). *Pengaruh Economic Value Added Dan Market Value Added*. 1, 120–148.
- Sugiyono. (2011). Populasi, Sampel, Pengujian Normalitas Data. In *Statistika Untuk Penelitian*.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Supriyanto; Widiyanti Lestari. (2015). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added Pada PT. Bank Mandiri (PERSERO) Tbk. *Jurnal Bisnis Administrasi*, 04, 61.
- Sumarsan, Thomas. 2013. Sistem Pengendalian Manajemen: Konsep, Aplikasi, dan Pengukuran Kinerja. Edisi 2. Jakarta: PT Indeks.
- Taswan. (2010). Manajemen Perbankan: Konsep, Teknik, dan Aplikasi. In Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Wayan Sudirman, I. (2013). Manajemen Perbankan: Menuju Bankir Konvensional yang Profesional. In *Edisi Pertama* file:///C:/Users/Jessica/Downloads/Bank_dan_lembaga_Keuangan_Lain.bibtex.
- Yanti, V. W., & Afriyeni, A. (2019). *Analisis Rasio Profitabilitas Pada Pt. Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Cempaka Mitra Nagari Padang*. 1–11.
<https://doi.org/10.31219/osf.io/d3qrp>